

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DAN V
TERHADAP VIRUS COVID-19 DI SD NEGERI NGAWEN 1 KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Danur Dwi Listianto
NIM. 17604224007

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DAN V TERHADAP VIRUS COVID-19 DI SD N NGAWEN 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh :
Danur Dwi Listianto
NIM. 17604224007

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap *virus covid-19*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan survey. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 52 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,941. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang mengacu pada norma penilaian Nugiyantoro, B. (2012 : 257) yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap *virus covid-19*. Secara rinci, sebanyak 51 siswa (98,08%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup, rendah dan sangat rendah.

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, Covid-19, SD Negeri Ngawen 1*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danur Dwi Listianto

NIM : 17604224007

Program Studi : Pendidikan Guru Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V
Terhadap *Virus Covid-19* di SD N Ngawen I Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali, sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2020

Yang menyatakan,



Danur Dwi Listianto

NIM. 17604224007

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Terhadap
Virus Covid-19 di SD N 1 Ngawen Kabupaten Gunungkidul**

Disusun Oleh :

Danur Dwi Listianto

NIM. 17604224007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, April 2021

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19720904 20011 2 2 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

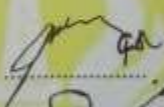
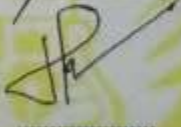
Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DAN V TERHADAP
VIRUS COVID-19 DI SD N NGAWEN 1
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh :
Danur Dwi Listanto
NIM. 17604224007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28-05-2021
Drs. Ngatman, M. Pd. Sekretaris		27-05-2021
Drs. Amat Komari, M. Si. Anggota		24-05-2021

Yogyakarta, 31 Mei 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Irwan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP.196407071988121001

MOTTO

Sedekahlah disetiap ada kesempatan karna sedekah tidak membuatmu miskin, Sedekah tidak mengurangi hartamu, Sedekah tidak hanya tentang uang tetapi sedekah ilmu, sedekah waktu, dan sedekah perilaku.

Jadikan dirimu bernilai bagi orang lain. Ketika Allah SWT menaikkan keuanganmu janganlah engkau menaikkan gayamu, tetapi naikkanlah level sedekahmu karena disitulah letak harta sejatimu !

(Danur Dwi Listianto)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Wasito dan Ibu Leles yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu. Dan terimakasih kepada kakak dan adik saya yang selalu suport saya dalam keadaan apapun.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Terhadap *Virus Covid-19* di SD N 1 Ngawen Kabupaten Gunungkidul”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dukungan dan tidak ada habisnya untuk memotivasi penulis agar segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto M.Kes selaku koordinator Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan izin penelitian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Sumaryanto, M. Kes. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Raden Sunardiyanta, M.Kes. selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan nasihat dan arahan selama perkuliahan akan berlangsung.
5. Ibu Sri Basuki S. Pd. Selaku kepala Sekolah SD N Ngawen 1 yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.

7. Teman-teman mahasiswa PGSD Penjas 2017 yang selalu berkerjasama dan berbagi kebahagiaan selama masa perkuliahan.
8. Akmelia Purnamastuti yang telah membantu dukungan dan selalu menemani penulis dalam pengambilan data.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semua amal baik dari semua pihak yang telah membantu peneliti ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Aamiin.

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Penulis,

Danur Dwi Listianto

NIM. 17604224007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Masalah.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pengetahuan.....	7
a. Pengertian Pengetahuan	7
b. Tingkat Pengetahuan.....	8
c. Pengukur Tingkat Pengetahuan	9
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	10
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	13

3. Hakikat Covid-19.....	15
a. Pengertian Covid-19	15
b. Gejala Covid-19.....	16
c. Penularan Covid-19.....	18
d. Pencegahan Covid-19	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	30
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi Hasil Penelitian	43
C. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	26
Tabel 2. Norma Penilaian	29
Tabel 3. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul berdasar Faktor Pengertian	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Gejala	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Penularan.....	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Pencegahan.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	23
Gambar 2. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen I kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19	31
Gambar 3. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen I kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar faktor pengetahuan	33
Gambar 4. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen I kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar faktor gejala	34
Gambar 5. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen I kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar faktor penularan	36
Gambar 6. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen I kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar faktor pencegahan	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting didalam sebuah kehidupan dan pendidikan merupakan yang tidak bisa dipisahkan dari terbentuknya kemampuan fisik, sosial, dan emosional. Sesuai dengan pengertian tersebut pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani mempunyai spesifikasi yaitu pendidikan melalui sebuah aktivitas gerak tubuh yang didalamnya mengandung banyak tujuan. Menurut Lutan, (2000: 15) tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif, dan afektif. Jadi melalui aktivitas jasmani siswa tidak hanya mampu terbentuk perilakunya dan fisiknya tetapi juga aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral. Anak pada hakikatnya merupakan aset terpenting dalam tercapainya keberhasilan suatu negara, karna anak merupakan generasi penerus selanjutnya

Pembelajaran pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani khususnya agar berjalan dengan lancar maka guru harus mengetahui dan merencanakan pembelajaran dengan sistematisa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi banyak faktor yang menghambat suatu proses pembelajaran diantaranya kurangnya pengetahuan siswa akan materi pendidikan jasmani atau informasi karena terbatasnya tingkat pengetahuan materi pembelajaran guru penjas. Anak pada hakikatnya merupakan aset terpenting dalam tercapainya keberhasilan suatu negara, karena anak merupakan generasi penerus selanjutnya. Peran guru sangat penting dalam merencanakan, mengawasi, membina serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik agar dapat berkembang secara optimal.

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa. Dengan belajar, seorang siswa akan mempunyai pengetahuan yang luas dalam berbagai hal yang dipelajarinya. Perubahan perilaku seorang siswa merupakan akibat dari kegiatan yang didapat setelah ia melakukan kegiatan belajar. Pendidikan dasar adalah jenjang yang melandasi pendidikan selanjutnya. Pemberian landasan yang pokok pada tahap yang paling dini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan siswa pada masa selanjutnya. Kegiatan belajar dapat berjalan dengan maksimal jika siswa dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting dan sangat mendukung sebagian besar kegiatan manusia, tetapi untuk mencapai kondisi yang sehat baik jasmani maupun rohani, maka harus ada langkah-langkah yang kongkrit untuk mencapainya. Selain memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani, guru PJOK juga memberikan materi yang terkait kesehatan seperti yang tertuang dalam KD 3.6 Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan setelah melakukan aktivitas fisik. KD 3.6 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.

Terkait dengan materi tersebut diatas, dan relevan dengan kondisi saat ini yang merebak wabah virus corona, Zafrizal (2020: 13) Corona (*covid-19*) merupakan virus besar yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa, hingga penyakit yang serius. Penyakit ini terutama menyebar diantara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin, virus ini juga ditemukan di feses tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah.

Dimasa pandemi corona (*covid-19*) ini sangat berdampak pada kehidupan anak pada umumnya. Ada banyak sesuatu kegiatan yang terhenti. Pembelajaran yang harus dilakukan di sekolah dengan tatap muka terpaksa harus dilakukan di rumah melalui daring (Non tatap muka). Dan imbauan untuk menjaga jarak fisik dengan orang lain terus diserukan. Namun terlepas dari itu, upaya memutus rantai penularan dengan meliburkan sekolah malah mengakibatkan siswa SD N Ngawen 1 yang mayoritas bertempat tinggal disekitar SD tersebut menjadi banyak bermain diluar bersama teman-teman mereka dan tak menghiraukan himbauan pemerintah protokol kesehatan, selain itu walaupun pengetahuan tentang covid-19 sudah diajarkan oleh orang tua dan sekolah tetapi, masih ada saja siswa yang kurang memperhatikan dalam kehidupan sehari-hari perilaku berupa: a) kurangnya kebiasaan anak mencuci tangan menggunakan sabun b) keluar rumah tidak menggunakan masker c) sehabis berpergian tidak mandi dan berganti baju , d) kurang melakukan aktivitas olahraga . Peran guru sangat penting dalam merencanakan, mengawasi, membina serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik agar dapat berkembang secara maksimal. Di masa pandemi ini guru sangat berperan dalam memberikan pengetahuan tentang tindakan yang dilakukan siswa dalam menanggapi situasi seperti ini. Guru penjas juga dituntut memberikan pemahaman tentang pola hidup sehat dan bersih karena, guru penjas tidak hanya mengajarkan pembelajaran olahraga berupa aktivitas fisik tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang memberikan pemahaman berupa teori yang mereka ketahui kepada siswa.

Melalui kegiatan belajar siswa akan memperoleh pengetahuan tentang hal yang dipelajari khususnya perilaku hidup sehat. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia seperti mata, hidung,

telinga dan sebagainya (Notoatmojo, 2007: 139). Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat sangatlah penting, karena pengetahuan siswa yang tinggi terhadap perilaku hidup sehat akan timbulnya usaha sadar siswa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya melalui perilaku hidup sehat, menurut Sunaryo yang dikutip Ahmad kholid (2012: 23).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan beberapa anak yang bersekolah di SD N Ngawen¹ yang kebetulan peneliti sedang melakukan PK (Pengenalan Kependidikan) disekolah tersebut, diperoleh beberapa informasi antara lain, pertama anak sudah sedikit memahami tentang garis besar bahaya maupun pencegahannya akan tetapi dalam perilaku anak kurang menerapkannya. Kedua, anak-anak masih menganggap sepele tentang cara pencegahan terhadap virus corona seperti, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, menggunakan masker, dll. Yang ketiga, anak-anak kurang peduli kesesama lingkungannya seperti mengingatkan kesesama siswa apabila yang tidak menggunakan masker atau jaga jarak ketika berkerumun.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah saja yang dibutuhkan oleh siswa, tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan agar pengetahuan siswa tentang corona (*covid-19*) menjadi lebih tinggi. Hal ini disebabkan orang tua merupakan pendidik yang pertama, sehingga orang tua diharapkan memberikan arahan bimbingan yang baik kepada anaknya.

Untuk menyikapi permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui data dan informasi yang benar tentang sejauhmana tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul. Dengan ini peneliti mengadakan penelitian tentang “ Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Tentang *Virus Corona (Covid-19)* “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Gunungkidul belum menunjukkan perilaku akan bahaya penularan COVID-19 banyak peserta yang tidak menerapkan protokol kesehatan
2. Orang tua peserta didik belum dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya
3. Penelitian terhadap pengetahuan COVID-19 dirasa penting karena jika pengetahuan peserta didik tinggi maka dapat memutus rantai penularan COVID-19
4. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 terhadap Covid-19 dan protokol kesehatan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi masalah tersebut menjadi pengetahuan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Terhadap *virus Covid-19*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “seberapa besar tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 terhadap *covid-19*”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap *covid-19*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kajian mengembangkan pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat mengukur seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V terhadap virus corona (*Covid-19*) dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kebutuhan siswa.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menambah wawasan tentang pengetahuan terhadap virus corona (*Covid-19*)

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk lebih mengembangkan wawasan tentang virus corona (*Covid-9*)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Anak usia sekolah dasar adalah suatu individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan yang sangat pesat. Dimasa ini anak membutuhkan pengetahuan untuk bekal ke jenjang selanjutnya atau bekal dikehidupannya di masyarakat. Menurut Budiman (2011: 4) pengetahuan (*knowladge*) adalah pengenalan akan sesuatu atau apa yang dipelajari. Ahli lain mengungkapkan pengertian pengetahuan yaitu akumulasi pengalaman inderawi yang dicatat/ terekan otak masing-masing diberi nama setempat dan dikomunikasikan seperlunya dan secara abstrak tanpa menunjukkan benda yang bersangkutan secara fisik (Atmadilaga dalam Budiman, 2011: 4).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusi, yakni indera panglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2007). Pengetahuan atau merupakan hal terpenting dalam manusia karna menentukan dalam melakukan tindakan dan keputusan seseorang (Overt Behavior). Sedangkan menurut Sugihartono, dkk., (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Manusia adalah makhluk yang dapat berpikir dan selalu ingin tahu tentang sesuatu. Jika manusia ingin hanya sekedar ingin tahu tentang sesuatu maka cukup meggunakan pertanyaan secara sederhana. Namun adakalanya pengetahuan

diperoleh melalui pengalaman yang berulang-ulang terhadap sesuatu dalam peristiwa yang terjadi (Jalauddin, 2013: 85).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu individu dari apa yang panca indra mereka lakukan terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari indra pendengaran dan pengelihatan. Suatu individu juga mendapat pengetahuan melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain.

b. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012:) terdapat enam tingkatan pengetahuan, yaitu

1. Tahu (*know*)

Tahu adalah mengingat kembali *recall* (memanggil) memori yang dipelajari atau rangsang yang telah diterima sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan paling rendah.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan suatu obyek yang mereka ketahui dan diinterpretasikan secara benar. Individu apabila paham terhadap suatu objek atau materi maka ia harus menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajarinya.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam mempraktikkan materi yang telah dia pelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisi (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesicis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian atau merangkum dalam suatu hubungan yang logik dari komponen pengetahuan pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek.

c. Pengukur Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007: 142) pengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara pengisian angket yang menyatakan isi materi yang diukur dari subjek ukuran penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian.
- 2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul salah, dan dan pertanyaan menjodohkan.

Dari dua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya betul atau salah lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial, pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Soekidjo, 2007: 35).

Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah, sebagai berikut:

1) Faktor internal

a. Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi, pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika belasan tahun.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

c. Intelegensia

Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

2) Faktor eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahani pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya.

c. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari

berbagai media, misal: TV, radio, atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Menurut Bloom dalam Dri Rusmini, dkk, (1995: 47), pengetahuan disama artikan dengan aspek kognitif. Secara garis besar aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui , yaitu mengenali hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pada struktur dan perangkat.
- 2) Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- 3) Mengaplikasikan, merupakan kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkrit.
- 4) Menganalisis, yaitu menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana atau hirarki yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- 5) Mengevaluasi, yaitu kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga dari suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu: aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, ia ingin mengetahui segala sesuatu di sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya (Hurlock, 1998: 40).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat serta mempunyai rasa tanggungjawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya, untuk itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Namun pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar (Hurlock, 1998: 42)

Masa anak usia sekolah dasar dalam usia (6-12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Havighurst yang dikutip Desmita (2010: 35) menyatakan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati dan moral.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Karakteristik anak usia antara 10-12 tahun menurut Hurlock (2000: 22), yaitu:

- a. Menyenangi permainan aktif
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif dan permainan terorganisasi meningkat.
- c. Rasa kebangsaan akan keterampilan yang dikuasai tinggi.
- d. Mencari perhatian orang dewasa.
- e. Pemujaan kepahlawanan tinggi.

- f. Mudah gembira, kondisi emosionalnya tidak stabil;
- g. Mulai memahami arti akan waktu dan ingin mencapai sesuatu pada waktunya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak-anak dasar yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Suatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai suatu hal yang wajar. Anak dalam usia ini cenderung menunjukkan untuk dapat berkuasa dan mencari teman sebaya untuk berkelompok dan menjadi dorongan untuk bersaing antar kelompok yang disebut "*Competitive socialization*".

3. Hakikat Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, China. Menurut BPOM (2020), Corona (*Covid-19*) virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini dapat menyebar diantara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin-bersin. Virus ini dapat bertahan hingga tiga hari pada plastik dan stainless steel, atau bertahan empat jam dalam aerosol.

Menurut parwanto(2020), virus corona (*Covid-9*) adalah kelompok virus terbesar dalam ordo Nidovirales. Semua virus dalam ordo Nidovirales adalah non-sengmented positif-sense RNA viruses. Covid-19 sangat mempengaruhi paru-paru karena virus virus mengakses sel inang melalui enzin ACE2, yang paling melimpah pada di sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yaitu disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang. Kepadatan ACE2 di setiap jaringan berkorelasi dengan tingkat keparahan penyakit di jaringan itu dan beberapa ahli berpendapat bahwa penurunan aktivitas ACE2 mungkin bersifat protektif.

b. Gejala

Gejala COVID-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia adalah kematian. Gejala COVID-19 dimulai dengan batuk kering dan diikuti dengan gangguan pernafasan. Batuk ini dialami terus menerus selama lebih dari satu jam atau mengalami batuk rejan selama 3 kali dalam periode 24 jam, biasanya lima hari secara rata-rata bagi orang yang menunjukkan gejalanya namun bagi sebagian orang gejalanya lebih lambat terjadi. Organisasi kesehatan Dunia WHO mengatakan masa inkubasi selama 14 hari, spesialis telinga, hidung, tenggorokan, di Inggris mengatakan mereka mendengar ada gejala lain dari banyak pasien termasuk kehilangan indra penciuman dan perasa. (Zedrato 2020:245)

Menurut Song, dkk. (2020) semua pasien menunjukkan gejala demam diikuti batuk, dan kelelahan. Hal yang perlu ditegaskan, beberapa *corona virus disease* dapat menyebabkan gejala parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronchitis dan pneumonia (disebabkan COVID-19) yang mengakibatkan gejala seperti:

1. Demam yang cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia

2. batuk
3. sesak nafas
4. nyeri dada atau sesak nafas dan batuk

Infeksi dapat berakibat fatal apabila pasien mengidap penyakit bawaan akut. Contoh orang yang menderita penyakit akut adalah penyakit jantung, paru-paru, dan penyakit dalam lainnya. Menurut Anies (2020: 12-13) gejala covid-19 berdasarkan catatan dokter terhadap gejala yang ditunjukkan pasien COVID-19, WHO merincikannya sebagai berikut:

1. Infeksi Ringan

Pasien akan mengalami demam, hidung tersumbat, sakit tenggorokan.

2. Infeksi Sedang

Pasien akan mengalami demam dan batuk. Dalam tahap ini virus corona sudah melakukan perjalanan ke area dada dan bronkial yang mengakibatkan batuk kering.

3. Infeksi Parah

Pasien akan menalami sesak napas yang parah, kondisi ini akan berkembang menjadi pneumonia (sindrom pernapasan akut) yang mempengaruhi sebagian besar paru-paru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gejala *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) terdapat ringan sampai berat. Untuk gejala yang sering terjadi yaitu demam, flu, batuk, dan sesak nafas. Virus ini dapat menyerang siapa saja, namun bayi dan anak kecil serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap virus ini dan orang yang mempunyai penyakit tertentu dapat mempengaruhi kondisi pasien yang terinfeksi COVID-19.

c. Penularan COVID-19

Mekanisme penularan paling utama ditularkan melalui tetesan aerosol melalui kontak langsung. Kemungkinan penularan virus ditransmisikan ketika orang memiliki riwayat kontak dengan seseorang dengan berstatus positif Covid-19 dengan durasi lama. Penularan akan tinggi dan mudah menular ketika diruangan aerosol diruang tertutup. Sebagai referensi, kriteria keparahan insufisiensi pernapasan dan kriteria diagnosis sepsis dan syok septik dapat digunakan.

Menurut BPOM (2020), proses penularan COVID-19 melalui :

1) Droplet

COVID-19 ditularkan dengan droplet (percikan seseorang ketika batuk atau berbicara)

2) Kontak erat

Seperti cium tangan, jabat tangan, berpelukan, ataupun *cipika-cipiki*

3) Menyentuh permukaan benda terkontaminasi

Virus Corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses penularan COVID-19 dapat melalui beberapa hal yaitu percikan air liur (droplet), kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, memegang permukaan benda yang terkena percikan air liur orang yang terinfeksi, dan yang jarang terjadi yaitu melalui feses.

D. Pencegahan COVID-19

Pencegahan dan pengendalian infeksi berdasarkan bukti yang tersedia, *Covid-19* ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling beresiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dengan pasien *Covid-19* atau yang merawat pasien *Covid-19*. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci merupakan pelayanan kesehatan dan masyarakat.

Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif dimasyarakat meliputi.

- 1) Melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitaizer* jika tangan tidak terlihat kotor dan cuci tangan menggunakan sabun.
- 2) Menghindari menyentuh mata, hidung, mata, dan mulut.
- 3) Terapkan etika batuk dan bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan menggunakan lengan atas dan tisu lalu buang tisu ke tempat sampah.
- 4) Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan
- 5) Pakailah masker jika memiliki gejala pernapasan.

Selain pencegahan di atas, ketika pulang ke rumah dari berpergian hendaknya membersihkan diri sebelum berkumpul dengan keluarga. Menurut BPOM (2020) langkah-langkah pencegah COVID-19 setelah berpergian sebagai berikut :

- 1) Buka alas kaki

Buka sepatu atau sandal sebelum masuk ke dalam rumah

- 2) Buang sampah

Buang semua yang dipegang dan yang tidak dibutuhkan lagi seperti kuitansi pembayaran, kertas, dan lain-lain.

3) Cuci tangan

Jangan menyentuh apapun di dalam rumah, lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan lain-lain

4) Letakan pakaian kotor

Lepaskan pakaian yang dipakai dan masukkan ke dalam tempat cucuan yang tertutup

5) Bersihkan badan

Langsung mandi sebelum bersantai atau berkumpul bersama keluarga.

Berdasarkan pendapat di atas cara pencegahan penyebaran COVID-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik atau menggunakan *handsanitizer*, jaga jarak minimal 7 meter, memakai masker harus menutupi hidung dan mulut, masker juga tidak boleh disentuh, ketika melepas masker harus dari belakang dan setelah digunakan masker harus dicuci. Selain dengan cara tersebut juga harus menghindari kerumunan, menghindari melakukan perjalanan, dan juga harus menerapkan perilaku hidup sehat serta makan makanan yang bergizi karena mengonsumsi makanan yang bergizi akan membentuk system kekebalan tubuh.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2020) berjudul “Tingkat Pengetahuan Virus COVID-19 pada Peserta Didik Kelas X SMA, SMK, dan MA Wilayah

Kecamatan Ploso Kabupaten Kabupaten Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan virus COVID -19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK, dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA, SMK, dan MA sebanyak 358 siswa, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan presentase. Hasil analisis diperoleh tingkat pengetahuan virus COVID-19 siswa kelas X SMA, SMK, dan MA wilayah kecamatan Ploso kabupaten jombang dalam kategori tinggi yaitu sebesar presentase 67% sebesar 241 dari 358 siswa, sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 33% sebanyak 117 dari 358.

2. penelitian yang dilakukan oleh Ilma Ainun Nafiah Azzahra (2021) berjudul “ Pengetahuan Terhadap Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas Sd Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik di SD negeri Karangnongko. Sampel penelitian kali ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Karangnongko yang berjumlah 75 siswa. penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan presentase. Hasil analisis diperoleh tingkat pengetahuan virus COVID-19 siswa kelas atas SD Negeri Karangnongko yaitu 36 siswa (48%) memiliki kategori sangat tinggi dan sisanya 33 siswa (44%) mendapat kategori memiliki kategori tinggi sedangkan 4 siswa (5,3%) memiliki kategori sedang dan 1 siswa (1,3%) memiliki kategori rendah.

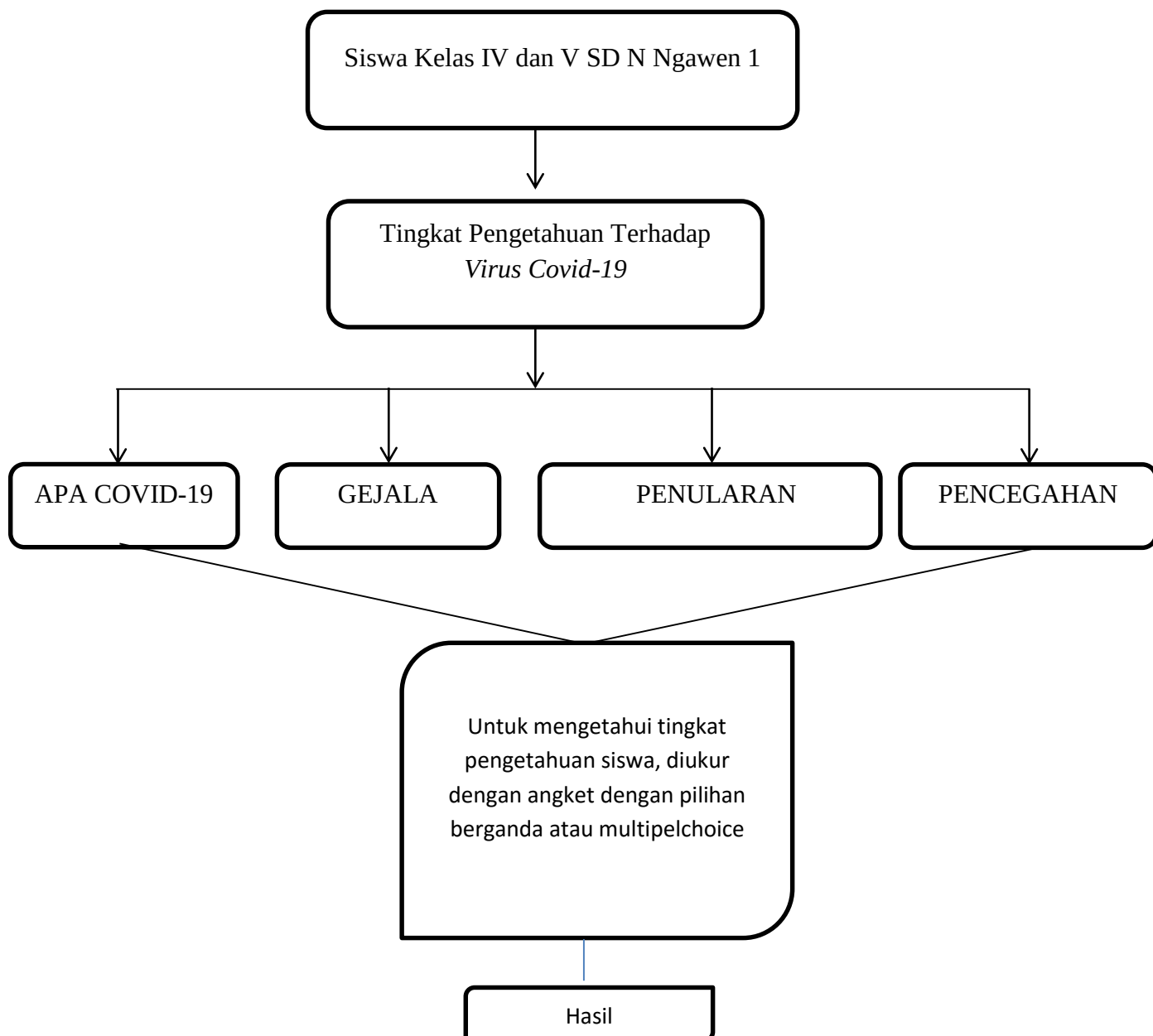
C. Kerangka Berpikir

Corona (*Covid-19*) virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa. Munculnya corona (*covid-19*) dipengaruhi dari virus yang terdapat pada suatu benda-benda misalnya: Logam, uang, benda yang dapat

terpengang oleh manusia dapat juga dipengaruhi oleh rangsang-rangsangan dari luar maupun dari dalam. Sedangkan rangsangan yang paling dominan terkena virus Corona (*Covid-19*) adalah orang yang terpapar langsung dengan orang yang sudah terkena atau positif terkena virus Corona (*Covid-19*).

Perilaku hidup sehat untuk pencegahan atau penanganan virus Corona (*Covid-19*) dapat ditinjau, mulai dari perilaku terhadap kebersihan diri dan menjaga perilaku kebersihan lingkungan sekitar, perilaku hidup yang teratur. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi.

Jika siswa SD Negeri Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang *Covid-19* dan dapat menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari maka akan dapat terhindar dari virus *Covid-19* dan tentunya akan berpengaruh pula terhadap lingkungan. Pengetahuan perilaku hidup sehat perlu diajarkan sejak dini, dengan tujuan perilaku yang diterapkan sejak dini akan menjadi perilaku yang kontinyu sehingga mempertahankan dan memperbaiki kesehatan, hal tersebut diharapkan dapat mempertimbangkan tingkat kesehatan kemudian mendukung prestasi akademik siswa.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif , yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain (Sugiyono,2012:13). Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:14), metode penelitian yang berlandaskan oleh filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menuju hipotesis yang telah diterapkan.

Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian diskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V terhadap virus COVID-19 di SD Negeri Ngawen I Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N Ngawen 1 Kabuapten Gunungkidul yang beralamat di Gantiwarno, Kampung Kidul, Ngawen, Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan dibulan Febuari 2021 sampai dengan selesai, yang mencakupi pengajuan proposal, perijinan, pengumpulan data sampai dengan penyusunan hasil laporan penelitian.

C. Populasi

1) Populasi

Populasi menurut Komarudin dalam Mardalis (2007: 53-54) adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari kelas IV 27 siswa dan kelas V 25 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian dibutuhkan variabel penelitiannya, karena variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang akan menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Sugiyono, 2009: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang virus Covid-19. Tingkat pengetahuan siswa tentang virus covid-19 dalam hal ini berkaitan dengan seberapa tinggi pemahaman siswa tentang virus covid-19 yang diukur menggunakan tes pengetahuan.

Dalam menjawab tes pengetahuan, siswa sekolah dasar kelas IV dan V SD Negeri 1 Ngawen Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 27 siswa kelas IV dan 25 siswa kelas V memperoleh skor dari soal tes yang berjumlah 28 butir soal . Tes yang dimaksud yaitu tes berupa pengetahuan siswa tentang virus covid-19 diantaranya pengertian, gejala penularan, pencegahanya.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut arikunto (2006:192), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan berganda/multiple choice dimana responden diminta untuk memilih jawaban yang benar dari pilihan yang ditawarkan sebagai daftar.

Soal tes dibuat berdasarkan teori-teori penilaian autentik berdasarkan Permendikbud No 104 tahun 2014 berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b,c,d,e). Jumlah soal tes sebanyak 28 butir soal . kisi-kisi dan indikator tes Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V terhadap virus COVID-19 di SD Negeri Ngawen I Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan instrumen milik Ilma Ainun Nafiah Azzahra karena subyek yang diteliti sama dari peserta didik kelas atas Sekolah Dasar. Kemudian dilihat dari letak geografisnya yang sama berada di lingkungan pinggiran pusat kota, mempunyai topik dan metode yang sama. Instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes. sebagai ahli bidang ilmu kesehatan.

Tabel. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V terhadap virus COVID-19 di SD Negeri Ngawen I Kecamatan	Pengertian COVID-19	1. pengertian COVID-19 secara umum.	1,2,3,4	4
		2. pengertian COVID-19 secara khusus.	5,6,7	3

Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Ngawen Kabupaten Gunungkidul.	Gejala COVID-19	1. gejala COVID-19 ringan	8,9,10,11	4
		2. gejala COVID-19 berat	12,13,14	3
	Penularan COVID-19	1. orang yang tertular COVID-19	15,16,17	3
		2. proses penularan COVID-19	18,19,20,21	4
	Pencegahan COVID-19	1. cuci tangan yang benar	22,23,24,25	4
		2. penggunaan dan setelah penggunaan masker yang benar	26,27,28	3

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Tes pilihan ganda disajikan dalam empat alternatif jawaban berupa a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0. Semakin tinggi bobot skor jawaban yang diperoleh berarti semakin baik tingkat pengetahuan siswa terhadap COVID-19, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor jawaban yang diperoleh berarti semakin rendah tingkat pengetahuan siswa terhadap COVID-19. Cara yang

digunakan peneliti yaitu membagikan angket kepada siswa IV dan V SD Negeri Ngawen I. Angket dipilih karena memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan lebih efisien dalam proses pengumpulan data. adapun langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas IV dan IV SD N Ngawen 1
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian (Responden dalam penelitian)
- c. Peneliti menyebarkan tes berupa soal pilihan ganda kepada responden
- d. Peneliti melakukan transkrip atas hasil yang diperoleh dari tes yang sudah dilakukan
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

C. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisi data deskriptif persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan yang diteliti berdasarkan variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisi deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*) (Saifuddin azwar, 2021:126).

Selanjutnya cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relative persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Populasi

Cara menentukan besar nilai/ skor dengan rumus

$$N = \frac{\sum x}{\sum maks} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai

X : jumlah butir benar

Maks : nilai jumlah keseluruhan butir soal

Menggunakan interval dengan menggunakan norma penilaian sebagai berikut

Tabel 2 . Norma penilaian

Interval	Kategori
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup
21-40	Rendah
0-20	Sangat rendah

Sumber: Nugiyantoro, B. (2012 : 257)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 52 responden, bertujuan untuk mengetahui pengetahuan terhadap Virus Corona (*Covid-19*) peserta didik kelas VI dan V SD N Ngawen 1 Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19, akan dideskripsikan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rerata, standar deviasi, median dan modus. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 100; nilai minimum 61. Rerata diperoleh sebesar 92,75; standar deviasi 6,97. Median diperoleh sebesar 93,00 dan modus sebesar 96,00. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam distribusi Frekuensi berdasarkan rumus yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 yang diperoleh

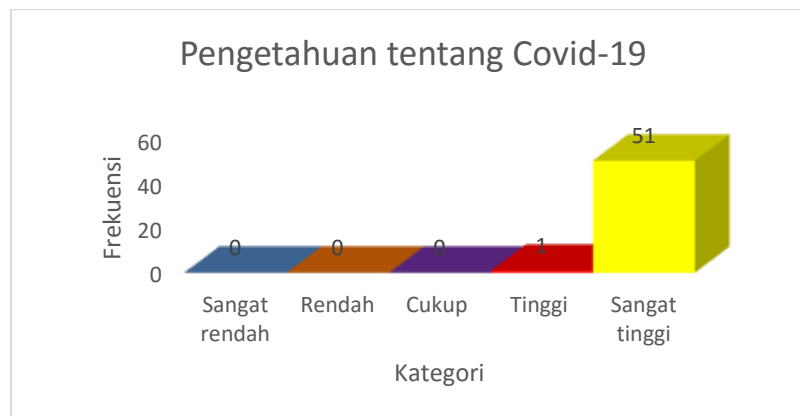
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	51	98,08%
2	61-80	Tinggi	1	1,92%
3	41-60	Cukup	0	0,00%
4	21-40	Rendah	0	0,00%

5	0-20	Sangat rendah	0	0,00%
	Jumlah		52	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 sebanyak 51 siswa (98,08%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup, rendah dan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar histogram tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19

Selanjutnya data akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor pengertian, gejala, penularan, pencegahan.

a. Faktor pengertian

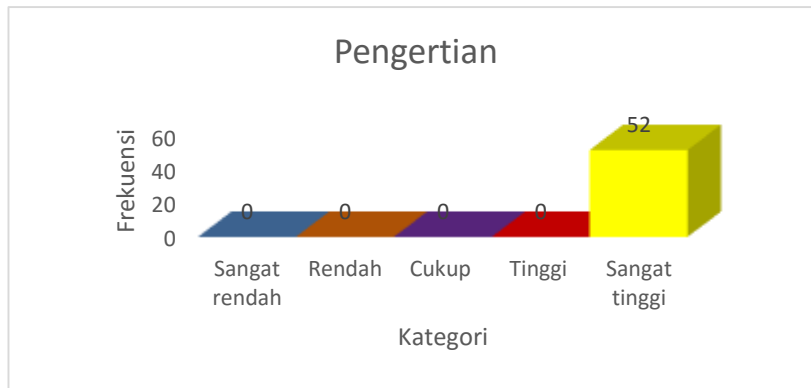
Faktor pengertian dijabarkan dalam 7 pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Hasil penelitian diperoleh nilai nilai maksimum sebesar 100; nilai minimum 83. Rerata diperoleh sebesar 98,04; standar deviasi 3,48. Median diperoleh sebesar 100 dan modus sebesar 100. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berdasar faktor pengertian yang diperoleh:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Pengertian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	52	100,00%
2	61-80	Tinggi	0	0,00%
3	41-60	Cukup	0	0,00%
4	21-40	Rendah	0	0,00%
5	0-20	Sangat rendah	0	0,00%
	Jumlah		52	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor pengertian sebanyak 52 siswa (100%) memperoleh kategori sangat tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar histogram tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor pengertian yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Pengertian

b. Faktor gejala

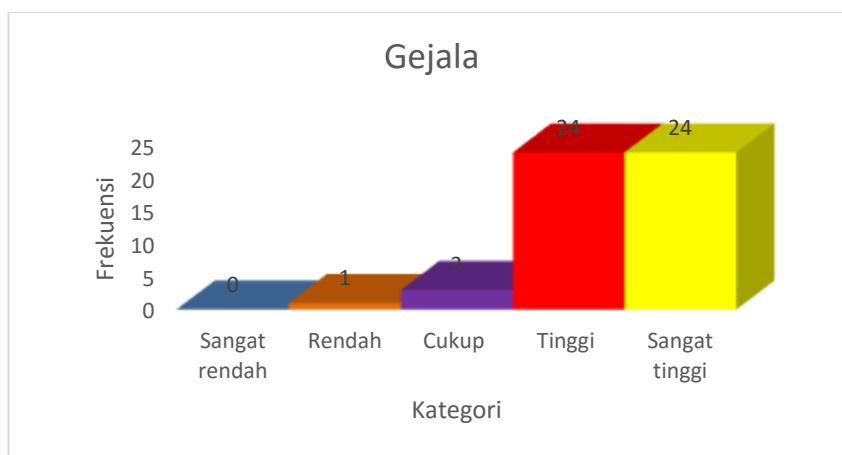
Faktor gejala dijabarkan dalam 7 pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Hasil penelitian diperoleh nilai nilai maksimum sebesar 100; nilai minimum 40. Rerata diperoleh sebesar 87,31; standar deviasi 13,74. Median diperoleh sebesar 80,00 dan modus sebesar 80,00. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berdasar faktor gejala yang diperoleh:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Gejala

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	24	46,15%
2	61-80	Tinggi	24	46,15%
3	41-60	Cukup	3	5,77%
4	21-40	Rendah	1	1,92%
5	0-20	Sangat rendah	0	0,00%
	Jumlah		52	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor gejala sebanyak 24 siswa (46,15%) memperoleh kategori sangat tinggi; sebanyak 24 siswa (46,15%) memperoleh kateegori tinggi; sebanyak 3 siswa (5,77%) memperoleh kategori cukup; sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori rendah; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar histogram tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor gejala yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Gejala

c. Faktor penularan

Faktor penularan dijabarkan dalam 7 pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Hasil penelitian diperoleh nilai nilai maksimum sebesar 100; nilai minimum 17. Rerata diperoleh sebesar 87,7; standar deviasi 17,14. Median diperoleh sebesar 100

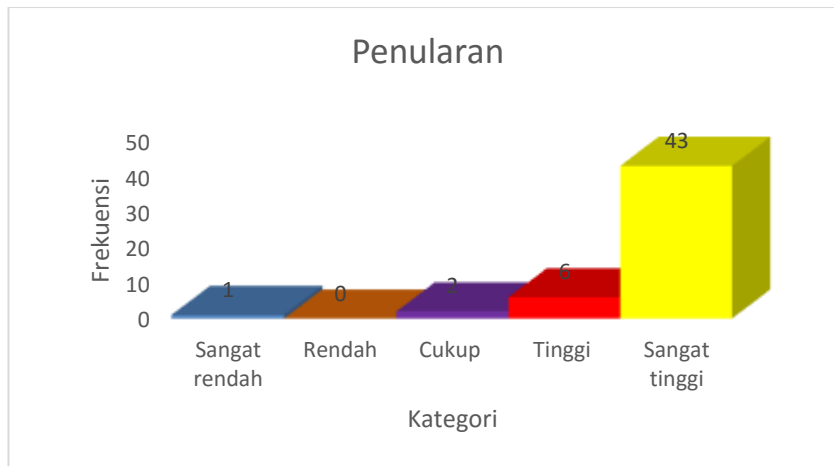
dan modus sebesar 100. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berdasar faktor penularan yang diperoleh:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Penularan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	43	82,69%
2	61-80	Tinggi	6	11,54%
3	41-60	Cukup	2	3,85%
4	21-40	Rendah	0	0,00%
5	0-20	Sangat rendah	1	1,92%
	Jumlah		52	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor gejala sebanyak 43 siswa (82,69%) memperoleh kategori sangat tinggi; sebanyak 6 siswa (11,54%) memperoleh kategori tinggi; sebanyak 2 siswa (3,85%) memperoleh kategori cukup; sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori sangat rendah; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar histogram tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor penularan yang diperoleh:



Gambar 5. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Penularan

d. Faktor pencegahan

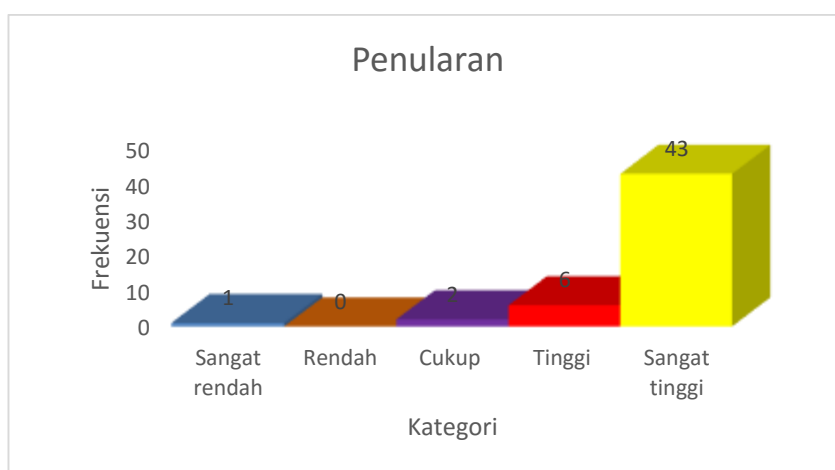
Faktor pencegahan dijabarkan dalam 7 pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Hasil penelitian diperoleh nilai nilai maksimum sebesar 100; nilai minimum 73. Rerata diperoleh sebesar 95,33; standar deviasi 5,77. Median diperoleh sebesar 100 dan modus sebesar 100. Berikutnya tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berdasar faktor pencegahan yang diperoleh:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Pencegahan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	51	98,08%
2	61-80	Tinggi	1	1,92%
3	41-60	Cukup	0	0,00%
4	21-40	Rendah	0	0,00%
5	0-20	Sangat rendah	0	0,00%
	Jumlah		52	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor pencegahan sebanyak 51 siswa (98,08%) memperoleh kategori sangat tinggi; sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup, rendah dan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar histogram tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor pencegahan yang diperoleh:



Gambar 6. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Pencegahan

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap COVID- 19 peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Ngawen 1. Menurut BPOM (2020), Corono Virus (*Covid -19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona

baru (novel coronavirus/Ncov). Pada penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan dan hasil observasi di lapangan tidak seimbang. Peserta didik yang memiliki pengetahuan tinggi bahkan sangat tinggi terhadap Virus COVID-19 belum dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Saat peneliti melakukan observasi, banyak peserta didik yang masih belum menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, belum benar dalam memakai masker, dan tidak jaga jarak. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Menurut Istiningtyas (2010: 22), terhadap beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang antara lain pengalaman, pengaruh orang yang dianggap penting, media massa, budaya, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional. Sehingga, orang tua dapat memberikan pengetahuan dan contoh kepada anaknya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rompas (2018) bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal mendidikan anak, salah satunya contohnya yaitu memberikan contoh yang baik untuk anak. Selaian dukungan dari sekolah dan keluarga yaitu dukungan dari media seperti televisi atau internet, melalui media anak bisa mendapatkan informasi dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 sebagian besar berkategori sangat tinggi. Secara rinci, sebanyak 51 siswa (98,08%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup, rendah dan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi, dengan demikian maka tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berkategori sangat tinggi. Hal tersebut karena didukung oleh beberapa faktor, seperti yang diungkapkan oleh Fadhil dalam Nurhasim (2013: 11- 12) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, lingkungan, dan informasi. Pada faktor

pendidikan yaitu dukungan sekolah melalui guru yang memberikan edukasi mengenai COVID-19 dan selalu mengingatkan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan perhitungan dari masing-masing faktor, diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berdasar faktor pengertian sebanyak 52 siswa (100%) memperoleh kategori sangat tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi. Pada faktor gejala, diperoleh sebanyak 24 siswa (46,15%) memperoleh kategori sangat tinggi; sebanyak 24 siswa (46,15%) memperoleh kategori tinggi; sebanyak 3 siswa (5,77%) memperoleh kategori cukup; sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori rendah; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Pada faktor penularan, diperoleh sebanyak 43 siswa (82,69%) memperoleh kategori sangat tinggi; sebanyak 6 siswa (11,54%) memperoleh kategori tinggi; sebanyak 2 siswa (3,85%) memperoleh kategori cukup; sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori sangat rendah; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi. Pada faktor pencegahan, diperoleh sebanyak 51 siswa (98,08%) memperoleh kategori sangat tinggi; sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup, rendah dan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi. Menurut Simanjuntak & Ndraha (2020: 73) anak usia sekolah dasar merupakan usia meniru. Anak cenderung meniru apa yang dia lihat seperti meniru orang tuanya yang memakai masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan atau dapat meniru banner di jalan atau tempat umum yang dilihat oleh anak membuat pengetahuannya semakin bertambah.

Hasil penelitian secara keseluruhan maupun secara rinci dari masing-masing aspek diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berkategori sangat tinggi. Hanya pada faktor gejala yang presentase kategori sangat tinggi sama dengan kategori tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu individu dari apa yang panca indra mereka lakukan terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari indra pendengaran dan pengelihatannya. Suatu individu juga mendapat pengetahuan melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain. Oleh sebab pentingnya mendapatkan pengetahuan dasar yang sesuai sangatlah berpengaruh terhadap keberlanjutan seseorang dalam memperoleh sebuah stimulus yang lebih kompleks apabila tidak dibekali dengan sebuah pengetahuan yang matang.

Corona (*Covid-19*) virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti *middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini dapat menyebar diantara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin-bersin. Virus ini dapat bertahan hingga tiga hari pada plastik dan stenlistil, atau bertahan empat jam dalam aerosol.

Dalam 1 tahun terakhir, Covid-19 telah menggemparkan dunia, membuat tatanan dunia berubah secara drastis, mulai dari sektor kehidupan, perekonomian, perindustrian, perdagangan hingga sektor pendidikan. Hal ini disebabkan karena begitu bahayanya Covid-19 ini serta penularannya yang sangat mudah. Sosialisasi cara pencegahan selalu disampaikan di mana pun dan kapan pun baik itu melalui media sosial, media cetak,

media elektronik dan secara konvensional. Upaya ini dilakukan agar dapat memutus penyebaran Covid-19.

Di negara kita Indonesia, upaya pencegahan juga dilakukan secara terus menerus dengan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mikro dan lain sebagainya. Hal ini juga dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Bahkan yang terbaru proses vaksinasi juga telah dimulai di negara kita. Di SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul sosialisasi dan pencegahan juga selalu dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik.

Siswa kelas IV dan V merupakan siswa yang duduk di kelas atas bangku sekolah dasar. Pada usia ini anak-anak mempunyai karakter yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Dengan karakteristik anak yang demikian ini, maka pengetahuan anak tentang Covid-19 sangatlah penting agar anak-anak tidak terpapar Covid-19 maupun menularkan Covid-19 karena karakternya yang gemar bermain dan berkumpul dengan teman-temannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul adalah sangat tinggi. Ini berarti bahwa sosialisasi tentang Covid-19 mulai dari pengertian, gejala, penularan dan gejala sudah dilakukan dengan baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat, sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang sangat tinggi. Hal ini ternyata tidak sesuai dengan saat dilakukan survey secara acak pada siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul sebelum penelitian, bahwa saat itu diperkirakan pengetahuan siswa masih rendah. ternyata setelah dilakukan penelitian pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul sangat tinggi. Hal ini dikarenakan selama proses

penelitian telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang *Covid-19*. Dengan pengetahuan tentang *Covid-19* yang sangat tinggi, diharapkan siswa tidak mudah tertular maupun menularkan *Covid-19* kepada teman ataupun keluarganya hingga masyarakat di sekitarnya, sehingga daerah SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul dapat dikatakan zona hijau atau zona resiko rendah terhadap penyebaran *Covid-19*.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari yang pertama yaitu peneliti tidak dapat mengontrol subyek ketika menjawab soal tes, mungkin diajari orang tua atau keluarganya sehingga data yang diperoleh merupakan hasil pengambilan data seketika tanpa memperhatikan kondisi lain yang mungkin terjadi ketika pengambilan data.

Dan yang kedua yaitu peneliti hanya mendapatkan hasil apa yang ada dalam instrumen tindak menyeluruh tentang virus covid-19 secara kompleks.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul sebanyak 51 siswa (98,08%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa (1,92%) memperoleh kategori tinggi; dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup, rendah dan sangat rendah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru penjasorkes dan pihak sekolah di SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul, yaitu dapat memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19 berkategori sangat tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu apakah dengan tatap muka ataupun daring.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul terhadap covid-19, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru penjasorkes di SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul agar tidak bosan mengampanyekan serta memberikan informasi sebanyak mungkin kepada siswa tentang Covid, hal ini terkait dengan materi PJOK budaya hidup sehat.

2. Bagi pihak sekolah di SD N Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk mengambil langkah-langkah yang tepat pada proses pembelajaran yang dilaksanakan sekolah.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut untuk meneliti tingkat pengetahuan terhadap covid-19 dengan pengambilan data siswa di sekolah agar hasil yang diperoleh benar-benar jawaban siswa sendiri tanpa terpengaruh oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo
- Anies. (2020). *COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib diketahui*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzahra Nafiah Ainun Ilma.(2020). Pengetahuan Terhadap Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko I Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Skripsi..* Fakultas Ilmu Keolahragaan: Yogyakarta
- BPOM. (2020). *COVID-19 Cegah COVID-19 Sehat untuk Semua*. Jakarta
- Budiningsih, C. A. (2017). *Karakteristik Siswa sebagai Pijakan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jayani, Dwi. (2020). Asal-usul Virus Corona Covid-19 masuk di Indonesia. Diakses pada tanggal 10 April 2021 19.00 WIB, dari <https://katadata.co.id/timdatajournalism/analisisdata/5ecb63ef78264/asal-usul-virus-corona-masuk-ke-indonesia>
- Kemkes RI.(12 April 2021). Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona Covi-19. Diakses pada tanggal 12 April 2021 pukul 21.20 WIB, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400005/jaga-diri-dan-keluarga-anda-dari-virus-corona---covid-19.html>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notoatmodjo. (2007). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Diakses tanggal 07 April 2021 pukul

<http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/111>.

- Notoatmodjo.S.(2007). *Perkembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Integrasi Pendidikan Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Parwanto, M. L. E. (2020) Virus Corona (Covid-19) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomekanika dan Kesehatan*.
- Rismayanthi, Cerika (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1). 10-20
- Rompas, Y. (2018). Hubungan Peran Orang tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkuan Utara. *Jurnal Keperawatan*.
- Saputra, Ganda. (2015). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sewon Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjiono,Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press
- Sugihartono, dkk.(2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sunardi, J. & Kriswanto. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 156-157
- Wijayanto Tamaji Aris.(2014). Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Tentang Perilaku Hidup Sehat di SD Negeri Gentan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.. *Skripsi* . Fakultas Ilmu Keolahragaan: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi

Hal :

Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.

Ilma Ainun Nafiah Azzahra

Sehubungan dengan Tugas Akhir (TA) dengan ini saya:

Nama : Danur Dwi Listianto

Nim : 17604224007

Program studi : PGSD Penjas

Judul TA : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1

Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19

Dengan hormat mohon kepada saudara berkenan untuk memberikan izin menggunakan kisi-kisi penelitian dan instrumen penelitian dalam menyusun TA.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Mengetahui



Ilma Ainun Nafiah Azzahra, S.Pd.

Yogyakarta, 7 April 2021



Danur Dwi Listianto

Nim 17604224007

Lampiran 3. surat ijin penelitian

Surat ijin penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55131
Telepon: 0274-2418468, Fax: 240-335, 0274-278036, Fax 0274-573892
E-mail: fakultas_ilmu_keolahragaan@uniyogya.ac.id

SURAT IJIN PENELITIAN

28 Januari 2021

Nomor : 4853/N/24.16/PT/01.04/2021
Lamp : 1 Bersel Proposal
Hal : 1 Lembar Penelitian

Yth : SD Negeri Ngawen 1, Gunturwono, Ngawen, Gunungkidul, DI Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Damar Dwi Lestiono
NIM	: 17604224007
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memenuhi izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Penelitian siswa kelas IV dan V tentang tingkat pengetahuan terhadap covid-19
Waktu Penelitian	: Senin - Selasa, 8 - 9 Februari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperluanya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. H. Priyanto, S.Oc., M.Kes.
NIP. 19620815 200501 1 002

Terbaca di:

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan

28/01/2021, 10:13

1 of 1

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V terhadap virus COVID-19 di SD Negeri Ngawen I Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.	Pengertian COVID-19	1. pengertian COVID-19 secara umum.	1,2,3,4	4
		2. pengertian COVID-19 secara khusus.	5,6,7	3
	Gejala COVID-19	1. gejala COVID-19 ringan	8,9,10,11	4
		2. gejala COVID-19 berat	12,13,14	3
	Penularan COVID-19	1. orang yang tertular COVID-19	15,16,17	3
		2. proses penularan COVID-19	18,19,20,21	4
	Pencegahan COVID-19	1. cuci tangan yang benar	22,23,24,25	4
		2. penggunaan dan setelah penggunaan masker yang benar	26,27,28	3

Lampiran 5. Tabulasi dan Pengkategorian

responden	SOAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JM L	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26

responden	SOAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JM L	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
38	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
43	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28

responden	SOAL																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
51	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
52	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25

Lampiran 6. Skoring dan pengkategorian Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19

**Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen 1
Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor
Pengertian**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	52	100,00%
2	61-80	Tinggi	0	0,00%
3	41-60	Cukup	0	0,00%
4	21-40	Rendah	0	0,00%

Lampiran 7. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen
1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor Gejala**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	24	46,15%
2	61-80	Tinggi	24	46,15%
3	41-60	Cukup	3	5,77%
4	21-40	Rendah	1	1,92%
5	0-20	Sangat rendah	0	0,00%
	Jumlah		52	100,00%

Lampiran 8. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen
1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor
Penularan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	43	82,69%
2	61-80	Tinggi	6	11,54%
3	41-60	Cukup	2	3,85%
4	21-40	Rendah	0	0,00%
5	0-20	Sangat rendah	1	1,92%
	Jumlah		52	100,00%

Lampiran 9. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD N Ngawen
1 Kabupaten Gunungkidul terhadap Covid-19 berdasar Faktor
Pencegahan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	51	98,08%
2	61-80	Tinggi	1	1,92%
3	41-60	Cukup	0	0,00%
4	21-40	Rendah	0	0,00%
5	0-20	Sangat rendah	0	0,00%
	Jumlah		52	100,00%

